PENGARUH TERAPI RELAKSASI AUDIO MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN YANG DIRAWAT DI RUANGAN ICU: LITERATUR REVIEW

Dimas Prakasa 1, Yanti Cahyati 2, Budi Sanjaya 3, Adinda Cindy Dayana 4
1,2,3 Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners,
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
E-mail korespondensi: yanti_naufal@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Several non-pharmacological therapies are believed to affect the patient's hemodynamics, but therapy based on the Koran has not been widely published. Murottal therapy is a type of music therapy that has a positive effect on listeners, where when someone listens to murottal therapy it will provide stimulation to the eardrum which will then be passed on through the auditory nerve to the auditory cortex in the brain so that there will be a decrease in cortisol which can cause a feeling of relaxation. and comfortable. Methods: the research used was the PRISMA checklist study to determine study selection and used the PICOS format, with the sample The population studied was patients treated in the ICU room. Result: This study aims to determine the effect of murottal al-Qur'an audio relaxation therapy on the anxiety level of patients treated in the ICU to investigate studies that examine the effect of murottal al-Qur'an therapy on the hemodynamic status of patients in intensive care . This study traces papers from google scholar published from 2016 to 2021. Discussion: Murottal is one of the music that has a positive influence on listeners. Listening to verses of the Qur'an recited tartil and correctly will bring peace of mind. Conclusion: that Al-Qu'an murottal therapy can reduce anxiety in patients treated in the ICU. Murottal Al-Qur'an therapy is one of the interventions that can be implemented by nurses to help reduce patient anxiety in the ICU room.

Keywords: Audio Relaxation, Al-Qur'an Murottal, Anxietas

Diterima : 22 Agustus 2023 *Direview: 22 Agustus 2023* *Diterbitkan: Agustus 2023*

ABSTRAK

Pendahuluan : Beberapa terapi non farmakologi dipercaya dapat mempengaruhi hemodinamik pasien, namun terapi yang bedasar pada Al_quran masih belum banyak dipublikasikan. Terapi murottal merupakan salah satu jenis terapi musik yang memiliki pengaruh positif pada pendengar, dimana saat seseorang mendengarkan terapi murottal maka akan memberikan rangsangan pada gendang telinga yang kemudian akan diteruskan melalui saraf pendengaran ke korteks pendengaran di otak sehingga akan terjadi penurunan kortisol yang dapat menimbulkan perasaan santai dan nyaman. Metode : penelitian yang digunakan adalah penelitian PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi serta menggunakan dengan format PICOS, dengan sampel Populasi yang diteliti adalah pasien yang di rawat di ruangan ICU. Hasil : Hasil terdapat pengaruh terapi relaksasi audio murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemaasan pasien yang di rawat di ruangan ICU dan dapat mempengaruh status hemodinamik pasien di dalam perawatan intensif. Studi Google Scholar diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2021. Pembahasan : Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat AlQur'an yang dibacakan dengan tartil dan benar akan membawa ketenangan pikiran. Kesimpulan : Terapi murottal Al-Qu'an dapat menurunkan kecemasan pada pasien yang dirawat di ruang ICU. Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu intervensi yang dapat diimplementasikan oleh perawat untuk membantu menurunkan kecemasan pasien di ruangan ICU.

Kata Kunci : Relaksasi Audio, Murottal Al-Qur'an, Kecemasaan

PENDAHULUAN

Unit perawatan intensif (ICU) adalah unit khusus pada suatu rumah sakit yang digunakan sebagai perawatan pasien dengan kebutuhkan bantuan hidup dan bagi mereka yang berisiko tinggi mengalami kegagalan organ dan kematian (Ervin et al., 2018). Ruang ICU ini, terdapat banyak pasien yang mengalami kecemasan yang sangat berpengaruh bagi pasien di ruang ICU (Kosasih et al., 2019)

Kecemasan adalah perasaan tidak rileks karena rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Gangguan rasa cemas biasanya ditandai dengan munculnya perasaan bingung, tidak senang, rasa takut yang tidak jelas, diretai dengan gejala seperti sakit kepala, jantung yang berdebar, berkeringat, perasaan tertekan di dada, rasa yang tidak nyaman didaerah perut, keresahan, yang ditandakan dengan ketidakmampuan untuk melakukan posisi duduk atau berdiri dalam jangka waktu yang lama (Sadock & Ruiz, 2015)

Menurut *World Health Organization* (WHO), pasien kritis di ICU jumlah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil data, terhitung 9.8-24.6% pasien kritis yang dirawat di ICU per 100.000 penduduk, serta jumlah kematian akibat penyakit kritis hingga kronik di dunia naik sebanyak 1,1 sampai 7,4 juta orang (WHO, 2015). Pengukuran hemodinamik dapat dilakukan secara invasive maupun noninvasive. Denyut nadi dan tekanan darah merupakan komponen pemantauan hemodinamik (Setyawati et al., 2016).

Berdasarkan hasil *study Comorbidity National* mendapatkan bahwa 1 diantara 4 orang mengalami gangguan kecemasan dengan angka prevelen 17.7% dari populasi. Jenis kelamin perempuan memiliki faktor risiko yang lebih besar dari gangguan kecemasan yaitu sebesar 30.5% sepanjang hidupnya dibandingkan dengan laki-laki yang memiliki risiko hanya sekitar 19.2%. Prevelensi gangguan kecemasan akan menurun dengan meningkatnya status ekonomi. Pasien kritis sangat berkaitan dengan proses perawatan secara intensif serta monitoring penilaian terhadap setiap tindakan yang dilakukan kepada pasien dan membutuhkan pencatatan medis yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Pasien yang di rawat di ICU akan mengalami masalah lain, salah satunya yaitu masalah psikis. Masalah psikis yang terjadi dapat berupa gangguan kecemasan. (Sadock & Ruiz, 2015).

Dari data di atas bisa di simpulkan bahwa kecemasan yang terjadi pada pasien di ruang ICU adalah hal yang harus di perhatikan, karena pasien di ruang ICU rentan mengalami gangguan kecemasan. Pendekatan psikoreligius dengan menggunakan objek-objek yang dianggap sakral oleh individu menunjukkan hasil

yang signifikan untuk mengurangi stre s pada pasien yang berada di ruang ICU.

Mendengarkan pengajian Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki pengaruh pada diri sendiri, terutama dalam memberikan ketenangan dan mengurangi tingkat kecemasan. (Miller, L, M., Gall, T, L., & Corbeil, 2011). Manfaat dari al-qur'an yaitu salah satunya tentang pengobatan penyakit (Abbaszade & Shirvani, 2016). Stimulasi pendengaran menggunakan Murottal al-Qur'an adalah salah satu terapi dimana gelombang suara yang dihantarkan ke otak sehingga dapat merangsang perubahan reseptor. Hal ini tentu akan memicu stimulasi neurotransmiter seperti endorfin, enkhepalin, dinorfin yang dapat mencegah aktivasi substansi P (substansi nyeri). Sehingga dapat memperbaiki status dari hemodinamik (Irman et al., 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan (Zahrofi, 2018). Mendengarkan ayat suci AlQur'an yang dibacakan dengan tartil dan benar akan memberikan ketenangan pikiran. Pembacaan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia adalah alat penyembuhan yang luar biasa dan paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon cemas, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, meningkatkan sistem kimiawi tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah dan memperlambat laju pernapasan, irama detak jantung, denyut nadi dan aktivitas dari gelombang otak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan *review literatur* terkait dengan Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruangan ICU.

METODE PENELITIAN

Metode studi yang digunakan adalah *literature review* berjenis *systematic literatur review*. Artikel ini bersumber dari *Google Scholar* dalam batas tahun 2015 sampai 2022. Penelusuran artikel ini dilakukan dengan berbagai *search angine* dengan mengambil kata kunci : "Murotal, Al quran", "kecemasan" dan "perawatan intensif". Kata kunci selanjutnya yaitu "Audio murotal Alquran' "*Anxiety*" dan *"Intensif Care Unit"*. Kata kunci sejenis yaitu "*Listen Murotal Alquran*","*Ansietas",* dan "*Intensif Care Unit (ICU)"*.

Prosedur pencarian dan seleksi artikel berdasarkan pada *Prefered Reporting Items for Systematic Reviews & Metaanalyses* (PRISMA). Jumlah artikel dari pencarian di *Google Scholar* sesuai dengan kata kuci didapatkan sebanyak 30

artikel. Arikel tersebut disaring dari batas tahun 2016 sampai 2022 menghasilakan sebanyak 16 artikel. Peneliti mendapatkan sumber data yang layak *review* berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian penelitian yang telah melewati penyaringan dapat diikutsertakan untuk dilakukan *review* dengan jumlah 6 arikel. Prosedur pengumpulan *literature* sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1.
Kata Kuci Literature Review

Murotal Alquran	Kecemasan	Perawatan Intensif
Audio Murotal Alquran	*Anextesy*	*Intensif Care*
OR	OR	OR
Listen Murotal Alquran	*Ansietas*	*Intensif Care Unit (ICU)*

Tabel 2.
Kriteria inklusi, eksklusi *literature review*

Kriteria	**Inklusi**	**Eksklusi**
Populasi	Studi mengenai Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'An Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruangan Icu	Tidak ada
Intervensi	Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'An	Tidak ada
Pembanding	-	-
Hasil	Terdapat pengaruh Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'An Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruangan Icu	Tidak dijelaskan secara rinci
Desain studi dan tipe publikasi	Case Control, Cross Sectional, Learning by doing, multipel, pendekatan, preferred	Tidak ada
Tahun terbit	Setelah 2015	Sebelum 2015
Bahasa	Indonesia, Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

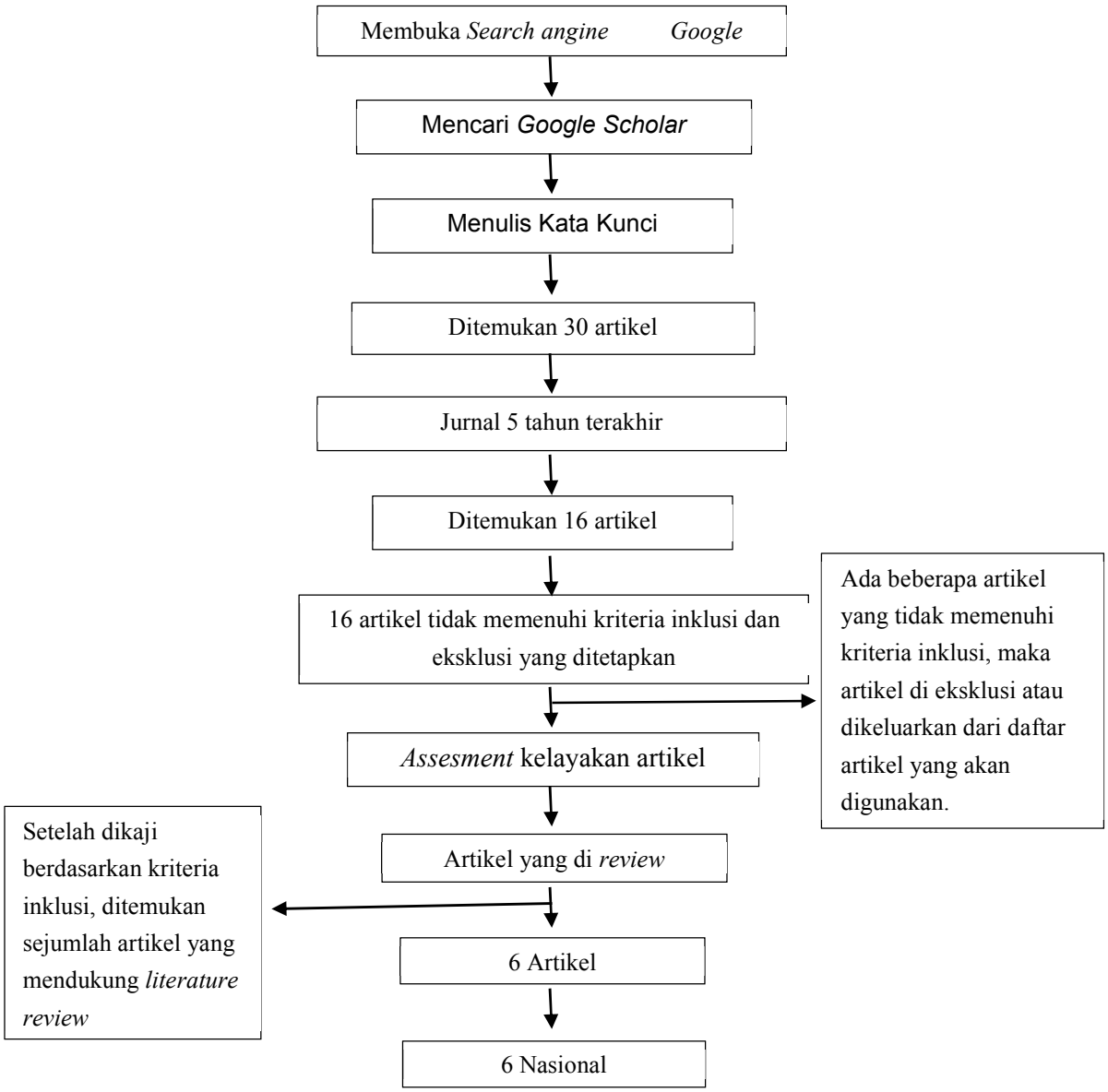

Gambar 1. Prosedur pengumpulan *literature*

Berdasarkan hasil penelusuran untuk mengetahui pengaruh terapi audio Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien yang di rawat di ruang ICU, ditemukan sebanyak 6 artikel berdasakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penulis memilih jurnal terbaik untuk dianalisis yaitu artikel yang mempunyai persaaman variable yang relevan berdasarkan dengan tujuan. Adapun artikel yang terpilihj disajikan dalam bentuk table di bawah ini.

Tabel 3.
Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruangan ICU

No.	Penulis	Judul	Desain dan sampling	Rencana keperawatan	Hasil
1.	Yeni Sulistyowati, & Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, (2021).	Pengaruh terapi relaksasi audio murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien yang di rawat di uangan icu rumah sakit aminah.	Desain ini menggunakan Quasy Eksperimen dengan menggunakan desain One Group PretestPostest. Dalam rancangan ini, tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretes) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen	Dengan melihat pengaruh terapi relaksasi audio: Murottal Al Qur'an surah Ar-Rahman (QS: 55, 78 ayat) yang dilantunkan oleh Abi Tulkhah dengan durasi 13 menit 55 detik, menggunakan handphone dengan Aplikasi Murottal Offline 30 juz yang disambungkan dengan earphone atau headset. Dengan 2 periode pada hari pertama (pre test) dan pada hari kedua (post test), kemudian di lakukan penilaian tingkat kecemasan.	Hasil Uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi (p value = 0,000) dimana hal ini berarti p value
2.	Nisaun Nikmah, Ilham, L.Dedy Supriatna (2022).	Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Quran Surah Arrahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Icu Gili Trawangan Rsud Provinsi Ntb	Desain ini menggunakan one group pretest posttest. Populasi penelitian ini yaitu semua pasien pre operasi di ruang ICU RSUD Provinsi NTB. Teknik sampling menggunakan purposive dengan jumlah sampel 16 responden.	Dengan salah satu rencana kegiatan terapi Murottal Al-Qur'an selama 15 menit dengan tempo yang lambat dan harmonis dapat mengurangi hormon stres serta mengaktifkan hormone endorphin secara alami (Lasalo, 2016).	Hasil penelitian ini diketahui nilai p<a (0.05). yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh terapi audio Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang gili trawangan RSUD Provinsi NTB. Terapi audio Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman pada penelitian ini menggunakan durasi selama 15

					menit. Penelitian sebelumnya menemukan terapi Murottal Al-Qur'an selama 15 menit dengan tempo yang lambat dan harmonis dapat mengurangi hormon stres serta mengaktifkan hormone endorphin secara alami (Lasalo, 2016). Bacaan yang benar dan keteraturan irama Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman mendatangkan ketenangan dan meminimalkan kecemasan hingga 97%. Ketenangan didapatkan 65% dari bacaan ayat Al-Quran dan 35% dari bahasa Arab bukan Al-Quran (Ghofar & Ningsih, 2012).
3.	Risalatul Ikhtiarini, Enita Dewi, Kurniasari. (Ikhtiarini et al., 2019)	Pengaruh Terapi Relaksasi Audio: Murotal Al-Quran Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Di Ruang Icu Rsud Ir. Soekarno Sukoharjo.	Desain ini menggunakan kualiatatif case study	Berdasarkan rencana keperawatan dalam case study, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh terapi relaksasi audio Murotal Al-Qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien yang mengalami kecemasan di ruang ICU	Hasil penelitian setelah diberikan terapi audio murrotal Al Quran pada 5 pasien menunjukkan hasil bahwa sebanyak 5 pasien mengalami penurunan kecemasan yang ditandai dengan perubahan hemodinamik dan penurunan skor S-AI dengan perasaan lebih tenang dan nyaman karena mendengar lantunan ayat suci Al Quran,

					merasa lebih nyaman hatinya dan merupakan salah satu bentuk pengalihan dari rasa kesepian, bisa tidur dengan nyaman dan merasa lebih rileks
4.	Nadhia Elsa Silviani. (2015).	Pengaruh Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Presirkumsisi Di Icu Rs. Rumah Sunatan Bintaro.	Dengan ini menggunakan pre-eksperimentsl design.	melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped)	Hasil penelitian pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan anak presirkumsisi. Penelitian ini dilakukan pada 15 orang anak yang akan menjalani sirkumsisi di Rumah Sunatan Bintaro dan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan satu responden. Pengumpulan data dibagi menjadi dua gelombang, yaitu pada tanggal 11-23 Mei dan 5-10 Juni 2015. Kelompok reponden diberikan intervensi mendengarkan murottal Al-Qur'an selama 10 menit.
5.	Nurul fuadi riyadhi, (2014).	Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di ruang ICU Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Labuang Baji Provinsi Sulsel.	Desain ini menggunakan one group pretest-posttest design yaitu rancangan penelitian pre-eksperimental yang menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan	Sebelum dilakukan pemberian terapi murattal Al-Qur'an, didapatkan data tingkat kecemasan responden yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (73,3%) dari 15 orang responden berada pada tingkat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (73,3%) yang sebelumnya berada pada tingkat kecemasan sedang, setelah diberikan terapi murattal al-Qur'an sebanyak 2 kali sehari sebelum operasi berada pada tingkat kecemasan

perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Sumadi, 2010).

kecemasan sedang sebelum dilakukan terapi murattal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, hal ini disebabkan pasien pre operasi di ruang ICU menganggap bahwa operasi merupakan tindakan yang menakutkan karena menggunakan peralatan, ruangan yang khusus dan juga pasien di ICU ini belum pernah memiliki pengalaman operasi sebelumnya serta pasien takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan setelah melakukan operasi. Sedangkan responden yang cemas berat sebanyak 1 orang, kemungkinan responden tersebut mengalami cemas berat disebabkan oleh nyeri hebat yang terkadang muncul disekitar abdomennya yang membuat pasien gelisah dan kecemasan.

ringan. Hal ini berkaitan dengan penelitian Dian Sekartika dkk (2011) yaitu terapi nonfarmakologis seperti suara Tartil Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat insomnia terhadap lansia di Panti Wredha Muhammadiyah Kota Probolinggo karena berdasarkan pernyataan lansia manfaat relaksasi yang dapat dirasakan pada saat mendengar alunan lembut hafalan ayat al-Qur'an dan sangat sesuai dengan kondisi spiritual lansia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Relaksasi dicapai karena kombinasi dari respon seseorang fisiologis, psikologis, kognitif, dan sosial dengan teknik relaksasi. Respon psikologis mungkin termasuk kecemasan, depresi, insomnia, fobia, dan halusinasi. Respons fisiologis paling umum diamati dicirikan sebagai penurunan: detak jantung, tingkat pernapasan, konsumsi oksigen, ketegangan otot dan laju metabolism.

6.	Ahmad abu basil, (2014).	Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Intensive Coronary Care Unit Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.	Desain yang di gunakan adalah Quasi eksperiment, dengan pendekatan Nonequivalent Control Group Design. Sample penelitian adalah pasien penderita Cardiovaskuler yang dirawat diruang ICCU RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto berjumlah 30 responden, 15 responden sebagai kelompok eksperimen dan 15 responden lainnya sebagai kelompok kontrol.	Terapi Murottal Al-Qur'an dengan frekuensi 7-14 hertz selama 15 menit berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan Pasien yang dirawat diruang ICCU.	Hasil penelitian ini pada saat sebelum terapi diperoleh nilai p value sebesar 0,297 dengan α=0,05. Karena nilai p value>0,05, tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pasien yang dirawat di ruang ICCU pada kelompok eksperimen dan control sebelum perlakuan. Hal ini merupakan syarat baik dilakukannya penelitian eksperimental. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05), diperoleh nilai p value 0,001 dengan demikian p value < α (0,001).

PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka dari 6 jurnal tersebut menunjukkan hasil bahwa Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'An Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruangan ICU, Dari hasil uji statistik Wilcoxon untuk melihat pengaruh audio murottal alquran terhadap tingkat kecemasan didapatkan nilai yaitu p-value = 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikannya terapi murottal Al-Qu'an pada pasien yang dirawat di ruang ICU (Sulistyowati & Daniel Hasibuan, 2021).

Mayoritas responden yang mengalami penuruan tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi (terapi murottal) dan ada beberapa responden yang tidak mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi (terapi murottal). Hal ini disebabkan oleh kurangnya konsentrasi dalam pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kurangnya

efektifitas dari terapi tersebut adalah faktor lingkungan atau suara dari alat-alat yang ada di Ruang ICU yang menjadikan responden tidak bisa berkonsentrasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan menyatakan bahwa Murottal Al-Qur'an bermanfaat dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis di rumah sakit (Ikhtiarini et al., 2019).

Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat AlQur'an yang dibacakan dengan tartil dan benar akan membawa ketenangan pikiran. Pembacaan Al-Qur'an secara fisik dan mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia adalah alat penyembuhan yang luar biasa dan paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon cemas, mengaktifkan hormon endorphin secara alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, rasa cemas dan perasaan tegang, meningkatkan sistem kimiawi tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah dan mengatur pernapasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Hal ini menunjukkan bahwa membaca AlQur'an dapat dijadikan sebagai pengobatan pelengkap karena dapat meningkatkan perasaan rileks pada tubuh ataupun sistem otak. Bila kecemasan pasien sudah teratasi maka akan mempengaruhi proses pada hemodinamik dan kondisi psikologis pasien, menjadikan jumlah hari rawat atau kos pasien di ruang ICU bisa menurun (Sulistyowati & Daniel Hasibuan, 2021)

KESIMPULAN

Dari semua artikel yang telah di review dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qu'an ini dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang dirawat di ruang ICU. Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu intervensi yang dapat diimplementasikan atau dilakukan oleh perawat untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pasien di ruangan ICU.

DAFTAR PUSTAKA

Abbaszade, & Shirvani. (2016). Recognition of the nature of evil eye and the ways of its dispel according to the famous poets of Iraqi style. *Nternational Journal of Humanities and Cultural Studies (IJHCS)*.

Astuti, N., & Sulastri, Y. (2012). Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Saat Menunggu Anggota Keluarga Yang Dirawat Di Ruang Icu Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, *2*(2), 53–55. https://doi.org/10.37859/jp.v2i2.139

Ervin, J. N., Kahn, J. M., Cohen, T. R., & Weingart, L. R. (2018). Teamwork in the intensive care unit. *American Psychologist*, *73*(4), 468–477. https://doi.org/10.1037/amp0000247

Hakim, Syam, & Rachmawaty. (2018). Efektivitas Murottal Al Al-Qur'an Terhadap Respon Fisiologis, Kecemasan Pre Operasi Dan Gelombang Otak. *Jurnal Keperawatan*.

Ikhtiarini, R., Dewi, E., & Kurniasari. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Audio : Murotal Al-Quran Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Di Ruang Icu. *Jurnal Keperawatan*, 1–2.

Irman, Natashia, D., & Gayatri, D. (2021). *Stimulasi Auditori Menggunakan Murottal Terhadap Vital Signs Pasien Stroke Fase Akut*. *4*(2), 626–633.

Kosasih, C. E., Andriani, A. D., Lestari, A. A., Sekarjati, F. M., Iqomatulhaq, H., Audini, J. J., Lestary, M. V., Ramdan, M., Nurcholivatun, R., Agustin, R. R., Almuwaroh, T., & Manaf, Y. A. (2019). Effects of Abdominal Massage to Overcome Gastrointestinal Dysfunction in Patients in Intensive Care Unit: A Literature Review. *Padjadjaran Acute Care Nursing Journal*, *1*(1), 60–68. https://doi.org/10.24198/pacnj.v1i1.24856

Miller, L, M., Gall, T, L., & Corbeil, L. (2011). The Experience of Prayer With a Sacred Object Within the Context of Significant Life Stress. *Journal of Spirituality in Mental Health*, *13*, 247–271. https://doi.org/10. 1080.

Mutiah, & Dewi. (2022). Penggunaan Terapi Audio Murotal Al-Qur'an dan Efeknya terhadap Status Hemodinamik Pasien di dalam Perawatan Intensif. *Tinjauan Pustaka. Jurnal Keperawatan*, *2*(14), 473–480.

Sadock, & Ruiz. (2015). *Synopsis of psychiatry behavioral sciences/ clinical psychiatry* (eleventh e). Wolters Kluwe.

Setyawati, A., Ibrahim, K., & Mulyati, T. (2016). Pengaruh Foot Massage terhadap Parameter Hemodinamik Non Invasif pada Pasien di General Intensive Care Unit. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, *v4*(n3), 283–292. https://doi.org/10.24198/jkp.v4n3.8

Sulistyowati, Y., & Daniel Hasibuan, M. T. (2021). Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Di Rawat Di Ruangan Icu Rumah Sakit Aminah. *Indonesian Trust Health Journal*, *4*(2), 487–490.

https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.82

WHO. (2015). *World health statistics 2015*. World Health Organization.

Zahrofi, D. N. (2018). Pengaruh pemberian terapi murottal al-quran terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RS PKU muhammadiyah surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.